

LULUS TEPAT WAKTU MAHASISWA AKUNTANSI: FAKTOR APA SAJA YANG MEMPENGARUHI

Hayu Wikan Kinasih¹, Agung Prajanto², Mila Sartika³

^{1,2,3}(Universitas Dian Nuswantoro Semarang)

¹hayu.wikan@dsn.dinus.ac.id

Abstract

For most of universities in Indonesia, student graduation is determined by thesis. Some student considered that thesis is a stressor that causes their laziness. Assumption that thesis is a stressor impact on student graduation timeliness. Student graduation timeliness is one indicator that determined the universities quality. There are some factors affecting student graduation timeliness, including the role of supervisor, student activity, guidance media, and the number of guidance activity. This study aims to analyze factors affecting student graduation timeliness majoring in accounting of X University. Binary logistic analysis is used in examining the dependency relation between student graduation timeliness and factors that affecting. The result show that variabel student activity affected on student graduation timeliness. Variable the role of supervisor, guidance media, and the number of guidance activity has no effect on student graduation timeliness.

Keywords: *Guidance Activity, Guidance Media, Student Graduation Timeliness*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada sebagian besar universitas yang ada di Indonesia, skripsi merupakan salah satu cara yang ditetapkan sebagai syarat kelulusan bagi mahasiswa. Dalam penyusunannya tidak jarang mahasiswa yang mengerjakannya hanya sebagai syarat formal kelulusan saja dalam artian hanya untuk menggugurkan kewajiban. Pemikiran mahasiswa yang demikian ini mengakibatkan banyaknya karya tulis yang dihasilkan oleh mahasiswa merupakan produk buatan orang lain atau hanya menyalin saja dari karya tulis yang sudah ada atau yang lebih dikenal dengan tindakan plagiarisme. Untuk dapat menekan tindakan mahasiswa yang demikian, diperlukan peran serta dosen sebagai pembimbing untuk memberikan motivasi serta dorongan kepada mahasiswa untuk dapat menghasilkan karya tulis yang tidak hanya sebagai sebuah alat penggugur kewajiban.

Dalam masa pandemi covid-19 ini, di mana aktivitas dibatasi dan kegiatan yang melibatkan banyak orang juga dilarang, maka mengakibatkan aktivitas pembelajaran juga terkena dampak. Tidak hanya kegiatan pembelajaran di kelas, kegiatan

bimbingan mahasiswa yang biasanya dilakukan secara langsung pun juga harus dilakukan secara online. Cara bimbingan seperti ini juga diduga dapat berpengaruh terhadap tingkat kelulusan mahasiswa.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Gamayanti, dkk (2018), skripsi merupakan *stressor* yang dihadapi oleh mahasiswa yang telah berada pada tingkat akhir. Stres yang dialami mahasiswa ini dapat dikarenakan adanya tuntutan dari pihak eksternal serta internal diri mahasiswa yang ternyata tidak dapat dipenuhi. Akibat dari stress yang dialami tersebut, mahasiswa menjadi lebih cepat lelah, cemas, serta tidak bersemangat untuk mengerjakan. Keadaan tersebut mengakibatkan mahasiswa menjadi bermalas-malasan untuk mengerjakan, kemudian menghindari dosen pembimbing, dan berakhir pada berkeluh kesah di media sosial. Tindakan-tindakan seperti inilah yang akhirnya memperpanjang masa studi mahasiswa di universitas.

Bagi sebuah perguruan tinggi dan juga program studi, jumlah lulusan merupakan salah satu indikator penilaian kualitas perguruan tinggi atau dapat dikatakan sebagai salah satu indikator penentu akreditasi yang akan diterima oleh perguruan tinggi. Dengan semakin banyaknya jumlah mahasiswa yang tidak lulus tepat waktu, maka akan semakin memberikan nilai yang kurang bagi indikator lulusan perguruan tinggi.

Di Universitas X sendiri, permasalahan jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu merupakan sebuah pekerjaan rumah yang masih belum sepenuhnya terselesaikan. Dari capaian APS 4.0 mengenai kriteria kelulusan mahasiswa yang seharusnya berada pada nilai lebih dari 50% jumlah input mahasiswa, ternyata belum mampu dipenuhi. Data yang diperoleh dari Biro Akademik Universitas X menunjukkan sebaran sebagai berikut:

Tabel 1
Tingkat Kelulusan Per Wisuda

Angkatan Wisuda	Lama Studi									Jumlah Lulusan
	2Th	3Th	4Th	5Th	6Th	7Th	8Th	9Th	>9Th	
62	6	44	190	177	55	27	5	1	1	568
63	21	137	390	90	35	88	1	1	1	827
64	13	51	294	43	44	21	1	2	1	534
65	3	21	202	169	59	58	6			583
66	24	230	220	47	9	13	1			610
67	16	14	454	123	58	73				805
	83	497	1750	649	260	280	14	4	3	

Sumber: Biro Akademik Universitas X, 2022

Dari sebaran tabel lulusan Universitas X diatas dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu untuk periode wisuda 65, 66, dan 67 adalah sebanyak 876 (pelaporannya dilakukan untuk periode ganjil dan genap 2018/2019). Jumlah mahasiswa yang lulus tersebut adalah mahasiswa yang mulai melakukan perkuliahan pada tahun 2015. Data mahasiswa yang masuk per periode 2015 adalah sebanyak 3200 mahasiswa, yang berdasarkan standar APS 4.0 kelulusannya diharapkan sebesar >50% dari jumlah mahasiswa masuk yaitu sebesar 1600 mahasiswa. Namun berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah data mahasiswa yang telah lulus hanya mencapai 27,37% dan nilai ini masih jauh dari nilai yang diharapkan untuk mencapai standard akreditasi unggul.

Amandus et. al (2018) melakukan penelitian pada 82 mahasiswa Poltekkes Kemenkes Pontianak yang hasilnya menunjukkan bahwa terdapat ketidakpuasan mahasiswa dalam hal pemberian pendampingan kepada mahasiswa dalam menulis skripsi. Widarto (2017) menyebutkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kelulusan tidak tepat waktu mahasiswa di antaranya adalah faktor kurang aktifnya dosen serta bimbingan yang kurang intensif. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Aslinawati dan Mintarti (2017) menyatakan bahwa terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa yang salah satunya adalah faktor relasi antara dosen dengan mahasiswa.

Dari fenomena yang ada di atas, perlu dilakukan kajian lebih mendalam mengenai permasalahan yang mendasari kurang maksimalnya tingkat kelulusan mahasiswa, terutama pada program studi akuntansi. Dikarenakan pentingnya jumlah lulusan bagi sebuah perguruan tinggi, maka penelitian yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi kelulusan tepat waktu mahasiswa perlu dilakukan.

II. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Goal Setting Theory

Goal setting theory yang dikemukakan oleh Edwin A. Locke (Ghozali, 2020 : 33), menyatakan bahwa hal utama mengenai mengapa seseorang bekerja adalah karena masing-masing dari mereka memiliki tujuan yang berbeda. Teori penetapan tujuan (*goal setting theory*) mengasumsikan terdapat adanya hubungan langsung antara definisi atas tujuan yang spesifik dan terukur dengan kinerja, jika seseorang memahami apa sebenarnya yang ingin dituju, maka akan menimbulkan meningkatnya motivasi mereka untuk mengerahkan usaha yang dapat meningkatkan

kinerja mereka. Dalam kaitannya dengan kelulusan tepat waktu mahasiswa, mahasiswa akan berupaya untuk meningkatkan kinerja mereka dengan meningkatkan frekuensi bimbingan, menurunkan aktivitas yang tidak berkaitan dengan proses penyelesaian tugas akhir, serta menggunakan berbagai media bimbingan untuk dapat mempercepat proses penyelesaian tugas akhir.

2.2 Teori ERG

Teori ERG ini merupakan teori yang dikemukakan oleh Alderfer yang merupakan bentuk penyempurnaan teori kebutuhan yang dikemukakan oleh Maslow. Menurut Alderfer, terdapat tiga tingkatan kebutuhan yang terdiri atas kebutuhan eksistensi, kebutuhan berhubungan, serta kebutuhan untuk tumbuh. Kebutuhan eksistensi merupakan kebutuhan mendasar manusia, seperti keamanan, keselamatan serta kebutuhan fisiologis. Sedangkan kebutuhan berhubungan menunjukkan tingkatan kebutuhan manusia untuk melakukan interaksi dengan manusia yang lain. Kebutuhan berikutnya adalah kebutuhan untuk bertumbuh, di mana manusia memiliki dorongan untuk berpengaruh secara kreatif dan produktif terhadap diri dan lingkungan (Sumartini & Disman, 2018).

2.3 Pengaruh Peran Dosen Pembimbing terhadap Lulus Tepat Waktu Mahasiswa Akuntansi

Dalam kaitannya dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa, berbagai faktor dapat mengakibatkan tertundanya penyelesaian tugas akhir. Peran dosen pembimbing dalam penyelesaian tugas akhir mahasiswa merupakan salah satu hal yang sangat penting, sehingga hubungan antara dosen dan mahasiswa yang dibimbing harus dikelola dengan baik. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Amandus *et.al* (2018) mengatakan bahwa seorang pembimbing yang dianggap baik adalah pembimbing yang berperan sebagai penasehat, teman, guru, pengawas dan penilai. Seorang pembimbing juga harus mengetahui tanggung jawab yang ada pada dirinya yaitu untuk memberikan jawaban yang jelas, tepat dan memuaskan terhadap pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sitompul *et.al* (2018), dikatakan bahwa seorang dosen pembimbing tidak hanya berperan untuk memberikan bimbingan dan memberikan arahan saja, namun juga harus memberikan motivasi kepada mahasiswa. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Peran dosen pembimbing berpengaruh terhadap kelulusan tepat waktu mahasiswa

2.4 Pengaruh Frekuensi Bimbingan terhadap Lulus Tepat Waktu Mahasiswa Akuntansi

Frekuensi bimbingan merupakan salah satu faktor yang dianggap mampu menentukan kelulusan tepat waktu mahasiswa. Dalam teori ERG yang dikemukakan oleh Alderfer, manusia secara naluriah memiliki keinginan untuk berinteraksi dengan manusia lain, sehingga atas interaksi tersebut akan menimbulkan dorongan dari dalam diri manusia untuk meningkatkan kemampuan dirinya. Dalam kaitannya dengan proses penyelesaian skripsi, frekuensi bimbingan menunjukkan interaksi yang terjadi antara mahasiswa dengan dosen pembimbing, sehingga dikatakan bahwa semakin sering mahasiswa bertemu dengan dosen pembimbing, maka akan semakin muncul motivasi dalam diri mahasiswa untuk segera menyelesaikan tugas akhirnya. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H2: Frekuensi bimbingan berpengaruh terhadap kelulusan tepat waktu mahasiswa

2.5 Pengaruh Media Bimbingan terhadap Lulus Tepat Waktu Mahasiswa Akuntansi

Proses penyelesaian skripsi mahasiswa tidak dapat dipisahkan dari bagaimana cara mahasiswa melakukan bimbingan. Menurut teori ERG, yang di dalamnya menjelaskan bahwa salah satu kebutuhan manusia adalah kebutuhan membentuk relasi atau hubungan. Keberadaan media bimbingan ini dianggap menjadi salah satu faktor yang menentukan bagaimana hubungan antara pembimbing dan mahasiswa bimbingan ini terbentuk. Penggunaan media *online* dalam proses bimbingan menyebabkan kurangnya interaksi antara dosen dan mahasiswa, sedangkan bimbingan yang dilaksanakan secara langsung memberikan kesempatan bagi dosen dan mahasiswa untuk berinteraksi secara langsung. Dengan demikian penyampaian informasi dari dosen dapat ditangkap dengan baik oleh mahasiswa. Hal demikian ini mampu mendorong mahasiswa untuk segera menyelesaikan tugas akhirnya. Sehingga hipotesis yang diajukan adalah:

H3: Media bimbingan berpengaruh terhadap kelulusan tepat waktu mahasiswa

2.6 Pengaruh Aktivitas Mahasiswa terhadap Lulus Tepat Waktu Mahasiswa Akuntansi

Sebagai bagian dari faktor penyebab lulus tepat waktu mahasiswa, aktivitas mahasiswa dianggap sebagai salah satu faktor yang menentukan apakah mahasiswa

akan lulus tepat waktu atau tidak. Aktivitas yang dimaksud di sini adalah aktivitas diluar kegiatan perkuliahan, seperti bekerja atau berorganisasi. Sesuai dengan teori ERG manusia memiliki kebutuhan untuk eksis, berelasi dan juga bertumbuh. Aktivitas mahasiswa di luar penyelesaian perkuliahan dalam hal ini adalah tugas akhir, merupakan bagian dari kebutuhan mahasiswa untuk eksis, memiliki relasi serta bertumbuh. *Goal setting theory* yang dikemukakan oleh Edwin A. Locke (Ghozali, 2020 : 33) menyatakan bahwa alasan mengapa seseorang bekerja dalam hal ini melakukan aktivitas di luar kuliah adalah karena masing-masing individu memiliki tujuan yang berbeda. Semakin banyak aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa, akan memungkinkan mahasiswa tidak lulus tepat waktu. Maka dari itu, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H4: Aktivitas mahasiswa berpengaruh terhadap kelulusan tepat waktu mahasiswa

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program studi Akuntansi Universitas X yang aktif di semester ganjil 2020/2021. Berkaitan dengan topik penelitian, tidak semua populasi akan dianggap sebagai sampel, namun hanya mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah tugas akhir dan telah memiliki dosen pembimbing saja yang akan dijadikan sampel. Mengenai seberapa banyak jumlah sampel yang dianggap mampu mewakili populasi, pengusul melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

n = Ukuran Sampel
N = Ukuran Populasi
e = Toleransi Kesalahan

Berdasarkan rumus slovin tersebut, diketahui populasi mahasiswa Program Studi Akuntansi telah mengambil mata kuliah skripsi untuk periode ganjil 2020/2021 (N) adalah sebanyak 410 mahasiswa. Dari jumlah tersebut yang dianggap representatif untuk mewakili keseluruhan jumlah populasi adalah minimal sebanyak 100 responden. Pengambilan sampel didasarkan pada syarat di mana mahasiswa tersebut pada saat penelitian dilakukan telah menempuh mata kuliah Tugas Akhir. Dari jumlah responden yang diberikan kuesioner sebanyak 100 mahasiswa, 93 mahasiswa yang memberikan respon.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana variabel-variabel yang dipergunakan mampu menjelaskan mengenai tingkat kelulusan tepat waktu mahasiswa program studi Akuntansi Universitas X. Variabel yang dipergunakan adalah variabel peran dosen pembimbing yang diukur dari beberapa hal, yaitu: Kedisiplinan, Kompetensi Profesional, Kompetensi dan Kepribadian, dengan mengacu pada instrument penelitian yang disusun oleh Rizkiyanto (2017). Variabel penelitian tersebut diukur dengan menggunakan skala likert dimana setiap butir pertanyaan akan diberikan poin 1 (STS: Sangat Tidak Setuju), 2 (TS: Tidak Setuju), 3 (N: Netral), 4 (S: Setuju), dan 5 (SS: Sangat Setuju).

Variabel lain yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Frekuensi Bimbingan yang dinyatakan dengan menggunakan skala nominal, di mana frekuensi bimbingan ini dinilai dengan angka 1 jika bimbingan dilakukan 1-2 kali dalam satu bulan, 2 jika bimbingan dilakukan 3-4 kali dalam satu bulan, dan 3 jika bimbingan dilakukan lebih dari 4 kali dalam satu bulan. Variabel berikutnya adalah variabel media pembelajaran yang meliputi media *online* (1), media *offline* (2), dan media gabungan (3). Media pembelajaran ini menunjukkan cara yang dilakukan oleh dosen pembimbing dan mahasiswa dalam melakukan bimbingan tugas akhir. Dalam masa pandemi saat ini memungkinkan dilakukannya bimbingan dengan berbagai metode.

Variabel berikutnya adalah aktivitas, variabel ini merupakan variabel yang menunjukkan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa. aktivitas juga dinyatakan dengan skala nominal, di mana 1 untuk “hanya skripsi”, 2 untuk “kuliah”, dan 3 untuk “bekerja”. Variabel berikutnya adalah variabel ketepatan waktu yang diukur dengan dummy. Dikatakan tepat waktu jika skripsi ditempuh dalam waktu 1-2 semester dengan maksimal masa studi adalah 4 tahun sejak masuk menjadi mahasiswa, yang disimbolkan dengan angka 1. Dan dikatakan tidak tepat waktu jika skripsi ditempuh dalam waktu lebih dari 2 semester dengan minimal masa studi 4 tahun, yang disimbolkan dengan 0.

3.3 Metode Analisis Data

Data dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi logistik. Menurut Ghozali (2016 : 319), regresi logistik memiliki kesamaan dengan analisis diskriminan, hal yang membedakan diantara keduanya adalah skala pengukuran variabel dependen. Pada regresi logistik, skala pengukuran datanya adalah nominal (data biner), sedangkan pada analisis diskriminan menggunakan skala data rasio.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Olah Data

Dari hasil pengumpulan data, diperoleh sebaran responden sebagai berikut:

Tabel 2
Deskripsi Tingkat Kelulusan Responden

Ketepatan Waktu	Frekuensi
Tepat Waktu	65
Tidak Tepat Waktu	28

Sumber: data primer, 2022

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa terdapat sejumlah 65 mahasiswa akuntansi yang masuk dalam kategori lulus tepat waktu. Tepat waktu menurut (Al Amin, *et al.*, 2013) apabila mahasiswa mampu menyelesaikan masa studi dan meraih gelar sarjana dalam jangka waktu kurang dari atau sampai dengan empat. Sedangkan apabila mahasiswa memiliki masa studi di atas empat tahun maka dikatakan bahwa mahasiswa tidak lulus tepat waktu. Berdasarkan tabel 2, sejumlah 28 mahasiswa terkategori lulus tidak tepat waktu dikarenakan memiliki masa studi melebihi empat tahun.

Tabel 3
Ringkasan Hasil Penelitian

Variabel	B	Sig.
Frek	0.014	0.978
Aktv	-1.205	0.036
Disiplin	-0.896	0.322
Kompt	-1.311	0.388
Motivasi	0.531	0.551
Kepri	0.700	0.537
Media	-0.252	0.568
Constant	8.709	0.019
Hosmer Lemeshow	Sig = 0,209	
Nagelkerke R Square	0,162	

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan, diperoleh hasil yang ditampilkan pada Tabel 3. Hasil pada nilai *Hosmer Lemeshow* (tabel 3) diketahui bahwa nilai signifikansi menunjukkan nilai probabilitas sig sebesar 0,209. Berdasarkan pada standar penerimaan model, nilai sig ini melebihi 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi logistik layak dipergunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel. Nilai *Nagelkerke R Square* menunjukkan nilai sebesar 0,162 yang memiliki arti bahwa variabel independen dalam model regresi mampu

menjelaskan sebesar 16,2% atas variabel dependen yaitu ketepatan waktu lulus. Variabel lain yaitu media bimbingan, frekuensi bimbingan, kedisiplinan dosen, kompetensi profesional, motivasi, dan kepribadian memiliki nilai probabilitas signifikansi $>0,05$.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Peran Dosen Pembimbing terhadap Lulus Tepat Waktu Mahasiswa

Dilihat dari faktor dosen pembimbing, yang dinilai dengan menggunakan beberapa variabel di antaranya kedisiplinan, kompetensi, motivasi dan kepribadian dari dosen pembimbing itu sendiri, semua indikator variabel tersebut menunjukkan tidak adanya keterkaitan dengan tercapainya lulusan tepat waktu mahasiswa akuntansi. Hasil jawaban dari responden, yaitu mahasiswa akuntansi menunjukkan rata-rata untuk faktor dosen pembimbing adalah sebesar 4,44. Skoring rata-rata ini menunjukkan bahwa dosen pembimbing memiliki peran yang sangat penting bagi mahasiswa bimbingan. Hanya saja, pada universitas X terdapat sebuah kondisi di mana mahasiswa akuntansi memiliki kecenderungan yang cukup tinggi untuk lulus tepat waktu, sehingga kelulusan tepat waktu mahasiswa akuntansi tidak ditentukan seberapa baik peran dari dosen pembimbing.

4.2.2 Pengaruh Frekuensi Bimbingan terhadap Lulus Tepat Waktu Mahasiswa

Hasil pengujian yang dilakukan terhadap variabel frekuensi bimbingan pada mahasiswa akuntansi, menunjukkan besaran probabilitas di atas 0,05 yang secara statistik dikatakan bahwa frekuensi bimbingan tidak berpengaruh terhadap kelulusan tepat waktu mahasiswa akuntansi. Hasil ini tidak sejalan dengan teori ERG, di mana mahasiswa memiliki sebuah kebutuhan untuk dapat berinteraksi, yang dapat ditunjukkan dengan seberapa sering mahasiswa melakukan bimbingan. Dari hasil jawaban responden diketahui bahwa frekuensi mahasiswa melakukan bimbingan dalam sebulan dalam kisaran 1-4 kali. Hal ini menunjukkan bahwa frekuensi bimbingan belum dapat menjelaskan mengenai kemungkinan mahasiswa akan lulus tepat waktu

4.2.3 Pengaruh Media Bimbingan terhadap Lulus Tepat Waktu Mahasiswa

Hasil pengujian terhadap media bimbingan yang digunakan juga menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa media bimbingan yang digunakan tidak memengaruhi kelulusan tepat waktu. Pada masa pandemi seperti ini, terdapat banyak alternatif media bimbingan yang dipergunakan seperti misalnya media *online*, atau media gabungan antara *online* dan *offline*, atau

media *offline* (yang tentu saja dibatasi). Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa akuntansi, diketahui bahwa keragaman media bimbingan ini belum cukup mampu menjamin kelulusan tepat waktu mahasiswa.

Berdasarkan teori ERG, mahasiswa memiliki beberapa kebutuhan di antaranya adalah kebutuhan untuk memiliki relasi. Dalam hasil yang diperoleh dari 93 mahasiswa diketahui bahwa sebanyak 80 mahasiswa menggunakan media *online* sebagai media untuk bimbingan, sehingga hasil penelitian ini tidak mampu mendukung teori ERG.

4.2.3 Pengaruh Aktivitas terhadap Lulus Tepat Waktu Mahasiswa

Dilihat dari hasil pengujian atas masing masing variabel independen yang digunakan dalam pengujian, diketahui bahwa hanya variabel aktivitas yang memiliki nilai probabilitas signifikansi sebesar $<0,05$ yaitu sebesar 0,036. Hasil ini mengindikasikan bahwa kelulusan tepat waktu mahasiswa akuntansi lebih ditentukan oleh faktor aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa. Koefisien aktivitas yang menunjukkan nilai negatif dapat diartikan bahwa semakin banyak aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa maka akan semakin rendah tingkat kelulusan tepat waktu. Sedangkan berdasarkan hasil pengujian pada variabel lain tidak menunjukkan adanya pengaruh yang mengindikasikan bahwa pada objek penelitian yang dilakukan pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas X ini tingkat kelulusan tepat waktu lebih dipengaruhi oleh faktor internal diri mahasiswa, sehingga sebaik apapun peran yang dilakukan oleh dosen pembimbing, bagaimana cara bimbingan, berapa banyak frekuensi bimbingan yang dilakukan belum mampu mendukung kelulusan tepat waktu.

Tabel 4
Frekuensi Mahasiswa Akuntansi Yang Lulus

Aktivitas	Frekuensi
Bekerja	15
Kuliah	54
Skripsi	24

Sumber: data diolah, 2022

Dari sejumlah 93 mahasiswa program studi akuntansi yang memiliki aktivitas bekerja sejumlah 15 atau sebesar 16,1%, sejumlah 54 mahasiswa (58,1%) skripsi sambil kuliah, dan 24 mahasiswa (25,8%) hanya skripsi saja.

Menurut *goal setting theory* yang dikemukakan oleh Edwin A. Locke (Ghozali, 2020 : 33), menyatakan bahwa hal utama mengenai mengapa seseorang bekerja adalah karena masing-masing dari mereka memiliki tujuan yang berbeda. Locke

disini meneliti mengenai keterkaitan antara tujuan dengan kinerja, hasil yang didapatkan menyatakan bahwa tujuan berhubungan positif dengan kinerja. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin besar keinginan mahasiswa untuk lulus, maka semakin besar upaya yang akan dilakukan oleh mahasiswa.

V. SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Hasil yang diperoleh atas pengujian yang dilakukan terhadap mahasiswa akuntansi menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kelulusan tepat waktu mahasiswa adalah aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa. Semakin banyak kegiatan yang dilakukan mahasiswa selain yang berhubungan dengan penyelesaian skripsi atau tugas akhir, maka akan semakin kecil kemungkinan bagi mahasiswa untuk lulus tepat waktu, dan sebaliknya. Faktor frekuensi bimbingan, media bimbingan, dan dosen pembimbing belum cukup mampu menjelaskan mengenai kelulusan tepat waktu mahasiswa.

Keterbatasan pada penelitian ini terletak pada subjek yang dinilai, yaitu dosen pembimbing. Bahwasanya dosen pembimbing yang dijadikan acuan penilaian antara satu responden dengan responden yang lain adalah individu yang berbeda, sehingga menimbulkan perbedaan persepsi bagi responden. Saran yang diberikan bagi peneliti selanjutnya adalah dengan melakukan pengamatan pada dua pihak yang terkait dengan lulus tepat waktu mahasiswa, yaitu dari pihak mahasiswa serta pihak dosen, dengan demikian akan ditemukan keselarasan antara kedua belah pihak dalam menjelaskan faktor penentu lulus tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Amin, F. N., Indahwati & Anggraini, Y., 2013. Analisis Ketepatan Waktu Lulus Berdasarkan Karakteristik Mahasiswa FEM dan FAPERTA Menggunakan Metode CHART. *Xplore Vol. 2(1)*.
- Amandus, H., Mawarni, D., Effendy, C., & Hasanbasri, M. 2018. Sulit Bertemu Dosen dan Merasa Tidak Memperoleh Masukan: Persepsi Mahasiswa Tentang Sosok Pembimbing Skripsi. *BKM Journal of Community Medicine and Public Health Volume 34 No. 6*.
- Aslinawati, E. N., & W. Mintarti, S. U. 2017. Keterlambatan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Angkatan 2012 (Studi Kasus Di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang). *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol.10, No.1*.

- Gamayanti, W., Mahardianisa, & Syafel, I. 2018. Self Disclosure dan Tingkat Stres Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *PSYMPATHIC : Jurnal Ilmiah Psikologi Vol. 5 No.1.*
- Ghozali, I. 2020 :33. *25 Grand Theory*. Semarang: Yoga Pratama.
- Rizkiyanto, D. A., 2017. *Persepsi Terhadap Kompetensi Dosen dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Psikologi yang Mengikuti Mata Kuliah Praktikum*, s.l.: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ghozali, I. 2016 : 319. *Aplikasi Analisis Statistik Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Sitompul, H., Rosnelli, Daryanto, E., Sitanggang, N., & Mulyana, D. 2018. Kualitas Dosen Dalam Pembimbingan Skripsi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan: Vol. 20 No. 1.*
- Sumartini, S. & Disman, D., 2018. Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian Studi Tepat Waktu serta Implikasinya terhadap Kualitas Lulusan. *Indonesian Journal of Economic Education*, pp. 43-54.
- Widarto. 2017. Faktor Penghambat Studi Mahasiswa Yang Tidak Lulus Tepat Waktu Di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Ft Uny. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin Volume 2 Nomor 2*